

## **Abstrak**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan visual-motor integration anak-anak usia 5-7 tahun di Kelas Kemas POS PAUD "X" Cimahi antara sebelum dan setelah mengikuti pelatihan origami. Populasi anak usia 5-7 tahun dipilih berdasarkan teori perkembangan anak (Santrock, 2002) yang menyatakan bahwa anak pada usia ini memiliki karakteristik perkembangan fisik dimana perkembangan motorik anak sudah semakin terkoordinasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 20 orang yang kemudian dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimental dan kelompok kontrol.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian pengaruh dengan menggunakan metode quasi-eksperimental dan menggunakan interrupted time-series with a non-equivalent no-treatment comparison group design yang dimodifikasi. Alat ukur yang digunakan adalah Developmental Test of Visual Motor Integration (DVTI) yang dikembangkan oleh Keith E. Berry, Ph.D. (1989) yang terdiri dari 24 bentuk geometris yang harus ditiru. Sedangkan treatment yang diberikan berupa pelatihan origami yang dilakukan dibawah supervisi Maya Hirai, penulis buku Fun Origami untuk Anak PAUD, TK, & SD (2012). Agar dapat memperoleh perbandingan skor, maka pengetesan dilakukan sebanyak 3 kali. Tes 1 dilakukan sebelum kelompok eksperimental mendapatkan pelatihan origami, tes 2 dilakukan setelah kelompok eksperimental mendapatkan 3 sesi pelatihan origami, dan tes 3 dilakukan setelah kelompok eksperimental mendapatkan 6 sesi pelatihan origami.

Data yang diperoleh diolah menggunakan uji Analysis of Varians (ANOVA) dengan program SPSS 20. Berdasarkan pengolahan data secara statistik, diketahui bahwa pada kelompok eksperimental terdapat perbedaan skor yang signifikan antara skor tes 1, 2, dan 3. Sedangkan pada kelompok kontrol, perbedaan skor yang signifikan hanya terjadi antara tes 2 dan 3. Terdapat pula perbedaan skor yang signifikan antara skor tes 3 antara kedua kelompok tersebut dimana rata-rata skor tes kelompok eksperimental lebih tinggi dari rata-rata skor tes kelompok kontrol. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa pelatihan origami berpengaruh dalam peningkatan skor tes DVTI.

Peneliti mengajukan saran agar dilakukan penelitian serupa namun dengan melibatkan ukuran sampel yang lebih besar. Selain itu, dapat juga dilakukan penelitian mengenai bagaimana pengaruh kemampuan visual-motor integration terhadap kemampuan lain.

## **Abstract**

*This study was conducted to determine whether there are significant differences between visual-motor integration abilities of children aged 5-7 years in early childhood POS "X" Cimahi between before and after training origami. The population of children aged 5-7 years were selected based on theories of child development (Santrock, 2002) which state that children at this age have the characteristics of physical development where the child's motor development is increasingly coordinated. The population in this study of 20 children were divided into 2 groups: the experimental group and the control group.*

*The design used in this study is the effect of study design using quasi - experimental methods and using interrupted time-series with a non - equivalent no- treatment comparison group design is modified. Measuring instrument used is the Developmental Test of Visual Motor Integration (DVTI) developed by Keith E. Berry, Ph.D. (1989) which consists of 24 geometric shapes to be imitated. The treatment is origami training conducted under the supervision of Maya Hirai, author of Fun Origami untuk Anak PAUD, TK, & SD (2012). In order to obtain comparative scores, the test was conducted 3 times. Test 1 was conducted before experimental group received origami training, test 2 was conducted after experimental group received 3 sessions of origami training, and test 3 was conducted after experimental group received 6 sessions of origami training.*

*The data were analyzed using Analysis of Variance test (ANOVA) used SPSS 20 program. Based on statistical data processing, it is known that in the experimental group, there were significant differences in scores between the first, second, and third test. In the control group, the significant difference scores were only between the second and the third test. There was also a significant difference in scores between the scores of third test between the two groups in which the average test scores of experimental group is higher than the average test score of the control group. Thus, the researchers concluded that origami training effect in improving scores of DVTI test.*

*Researcher proposes suggestions for research involving similar but involve more sample. In addition, it is also possible to conduct research regarding the effect of VMI ability to the others abilities.*

## DAFTAR ISI

Lembar Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN.....	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1    Maksud Penelitian.....	6
1.3.2    Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
1.4.1    Kegunaan Teoretis.....	7
1.4.2    Kegunaan Praktis.....	7
1.5 Kerangka Pemikiran.....	7
1.6 Asumsi.....	13

1.7 Hipotesis Penelitian.....	13
-------------------------------	----

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perkembangan.....	14
2.1.1 Pengertian Perkembangan.....	14
2.1.2 Tahap Perkembangan Manusia.....	14
2.1.3 Perkembangan Fisik Anak Hingga Usia Prasekolah.....	15
2.1.3.1 Perkembangan Otak Anak Hingga Usia Prasekolah.....	15
2.1.3.2 Perubahan dan Pertumbuhan Fisik Anak Hingga Usia Prasekolah.....	21
2.1.4 Perkembangan <i>Visual-Motor Integration</i> Anak Hingga Usia Prasekolah.....	22
2.1.4.1 Perkembangan Sensasi dan Persepsi Visual Anak Hingga Usia Prasekolah.....	22
2.1.4.2 Perkembangan Koordinasi Motorik Anak Hingga Usia Prasekolah.....	24
2.1.4.3 Perkembangan <i>Visual-Motor Integration</i> : Integrasi antara Persepsi Visual dan Koordinasi Motorik Anak Hingga Usia Prasekolah.....	31
2.1.5 Cara Mengoptimalkan Perkembangan <i>Visual-Motor Integration</i> .....	37
2.1.6 Aplikasi <i>Visual-Motor Integration</i> Pada Aktivitas Sekolah Anak Usia Prasekolah.....	38
2.1.7 Perkembangan Artistik Anak Usia Prasekolah.....	40
2.1.7.1 Macam-Macam Aktivitas Seni.....	40

2.1.7.2 Manfaat Aktivitas Seni.....	42
2.2 Terapi Seni ( <i>Art Therapy</i> ).....	43
2.2.1 Definisi Terapi Seni.....	43
2.2.2 Theragami – Program Pendidikan Terapi Origami untuk Anak dan Remaja.....	43
2.3 Origami.....	44
2.3.1 Pengertian Origami.....	44
2.3.2 Manfaat Aktivitas Origami.....	44
2.3.3 Origami dalam Dunia Pendidikan dan Terapi.....	46
2.3.4 Origami sebagai sebuah alat pendidikan untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar.....	50
2.4 Bermain.....	53
2.4.1 Pengertian Bermain.....	53
2.4.2 Nilai Bermain Bagi Anak.....	54
2.4.3 Manfaat Bermain Bagi Anak.....	54
2.4.4 Kriteria Alat Permainan.....	54
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	55
3.2 Bagan Rancangan Penelitian.....	55
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Penelitian.....	55
3.3.1 Variabel Penelitian.....	55
3.3.2 Definisi Konseptual.....	56
3.3.3 Definisi Operasional.....	56
3.4 Alat Ukur.....	57

3.4.1	Alat Ukur <i>Visual-Motor Integration</i> .....	57
3.4.1.1	Deskripsi Alat Ukur <i>Visual-Motor Integration</i> .....	57
3.4.1.2	Cara Skoring Alat Ukur <i>Visual-Motor Integration</i> .....	57
3.4.2	Data Pribadi dan Data Penunjang.....	58
3.4.3	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	58
3.4.3.1	Validitas.....	58
3.4.3.2	Reliabilitas.....	58
3.5	Populasi dan teknik Penarikan Populasi.....	59
3.5.1	Populasi Sasaran.....	59
3.5.2	Karakteristik Populasi.....	59
3.5.3	Teknik Penarikan Populasi.....	59
3.6	Teknik Analisis Data.....	59
3.7	Hipotesa Statistik.....	61
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		62
4.1	Gambaran Sampel Penelitian.....	62
4.2	Hasil Penelitian.....	63
4.2.1	Hasil Uji Statistik.....	63
4.2.2	Rekapitulasi Hasil Tes <i>Visual-Motor Integration I, II, III</i> .....	65
4.3	Pembahasan.....	69
4.4	Diskusi.....	73
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>		74
5.1	Simpulan.....	75
5.2	Saran.....	75

5.2.1 Saran Teoretis.....	75
5.2.1 Saran Praktis.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
DAFTAR RUJUKAN.....	77
LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Keterampilan Akademis dan Kognitif dalam Kegiatan Origami .....	45
Tabel 4.1 <i>Mean</i> Hasil Skoring.....	63
Tabel 4.2 Hasil Uji ANOVA (Norma Inter).....	63
Tabel 4.3 Hasil Uji Norma Intra.....	64
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Tes <i>Visual-Motor Integration I, II, III</i> .....	68
Tabel 4.5 Kesempatan Anak untuk Melakukan Eksplorasi dan Latihan.....	71



## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran.....13

Bagan 3.1 Bagan Rancangan Penelitian.....55



## DAFTAR LAMPIRAN

Prosedur Pelatihan Origami.....	L-1
Rancangan Pelatihan Origami.....	L-2
Model Origami.....	L-3
Diagram Simbol-Simbol dan Jenis Lipatan Dasar Origami.....	L-15
Surat Kesediaan.....	L-17
Kerangka Wawancara.....	L-18
Tabel Cara Pembagian Kelompok.....	L-19
Tabel Hasil Pembagian Kelompok.....	L-20
Tabel Skor <i>Visual-Motor Integration I, II, III</i> .....	L-21
Tabel Hasil Tes <i>Visual-Motor Integration I</i> .....	L-22
Tabel Hasil Tes <i>Visual-Motor Integration II</i> .....	L-23
Tabel Hasil Tes <i>Visual-Motor Integration III</i> .....	L-24
Tabel Hasil Tes <i>Visual-Motor Integration I, II, III</i> .....	L-25
Rekapitulasi Perubahan Skor pada Setiap Bentuk Geometri pada Tes <i>Visual-Motor Integration</i> .....	L-26
Pengolahan Data <i>Descriptive, Homogeneity of Variance, ANOVA</i> .....	L-27
Pengolahan data <i>T-Test</i> .....	L-28
Pengolahan Data Intra <i>Control Group</i> .....	L-29
Pengolahan Data Intra <i>Experimental Group</i> .....	L-31
Pengolahan Data <i>Crosstab Control Group a, b, c</i> .....	L-33
Pengolahan Data <i>Crosstab Experimental Group a, b,c</i> .....	L-36
Formulir Pengesahan Pengambilan Data	